

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MI Salafiyah Kajen

Madrasah Salafiyah Kajen berdiri pada era perlawanan Indonesia terhadap Belanda. Awalnya, Madrasah Kajen bermula sebagai pondok pesantren Kajen Wetan Banten yang didirikan oleh KH. Sirodj pada 12 Mei 1902 M, kemudian dikenal sebagai Taman Pendidikan Tamrinul Huda Kajen Timur. KH. Sirodj, pengasuh langsung pondok pesantren, meninggal pada 1928 M, meninggalkan 4 putra dan 9 putri. Setelah putra-putranya menyelesaikan pendidikan pada 1925, mereka aktif membantu mengajar di pondok pesantren tersebut. Dengan kemajuan pendidikan di Indonesia, dibentuk lembaga pendidikan terstruktur seperti madrasah SALAFIYAH di bawah kepemimpinan K.H. Hambali, putra dari KH. Sirodj (1935-1942). Meskipun tertutup selama pendudukan Jepang (1942), KH. Hambali pindah ke Jekulo Kudus, mendirikan pondok pesantren baru, dan membuka madrasah SALAFIYAH yang baru pada tahun 1955.

Madrasah Salafiyah Kajen, setelah dibuka kembali di dipimpin oleh KH. Baidlowi. Pada tahun 1956, mendirikan madrasah tingkat Tsanawiyah dan diakui pemerintah pada 1958. Pada 1973, maju dengan madrasah tingkat Aliyah, menerima pengesahan perguruan agama Islam nomor K/127/III'27 pada 1975. Pada 2 Februari 1981, yayasan "AS-Salafiyah" dibentuk di Kajen Timur, Kabupaten Pati. Pada 2 Februari 2007, berganti nama menjadi yayasan "Salafiyah Kajen" dengan akta pendirian nomor 02 tanggal 2 Februari 2008. Sedangkan untuk Madrasah Salafiyah Kajen tingkat Ibtidaiyah didirikan pada tahun 1987 namun madrasah Ibtidaiyah Salafiyah sempat vakum beberapa saat dan tidak beroperasi. Pada tahun 2003, Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah mulai beroperasi lagi. Itu menerima pengakuan

dari Departemen Agama dengan nomor Kd. 11.18/4/PP.07/1877.2005 pada tanggal 12 Oktober 2005.¹

2. Profil Madrasah Salafiyah Kajen.

a. Identitas Madrasah

Nama Lembaga : MI Salafiyah
 Alamat : Kajen, Margoyoso, Pati, Ko.
 Pos 59154
 Status Lembaga : Swasta
 No Statistik Lembaga : 11233180190
 NPSN : 60712211
 Tahun Beroperasi : 2003
 Tahun Didirikan : 1987
 SK Izin Pendirian Lembaga : Kd. 11.18/4/PP.07/1877.2005
 Penyelenggara Lembaga : Yayasan Salafiyah Kajen
 Margoyoso Padi Jateng Akte
 No 2 Tanggal 2 Februari 2008
 Waktu Penyelenggaraan : Pagi
 Terakreditasi : A
 E-mail : salafiyahmi.177@yahoo.com
 Wabsite : www.salafiyahkajen.com²

b. Profil Kepala Madrasah

Nama : Awalia,S.Pd.I
 Tlp/Wa : 085727741989
 Alamat : Ds. Kajen Rt 05 Rw 01
 Margoyoso Pati.

Mulai Melaksanakan Tugas : 2022 sampai sekarang.³

3. Letak geografis Madrasah Salafiyah Kajen

Letak Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kajen terletak di desa Kajen, RT 1 RW 1 Kajen Timur, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Yang secara geografis desa tersebut merupakan daerah daratan rendah. Tepatnya terletak di samping kanan jalan bersebelahan dengan MTS

¹ Data Dokumen, Sejarah Madrasah Salafiyah Kajen, Dikutip Tanggal 27 Februari 2024

⁴³ Data Dokumen, Profil Madrasah Salafiyah Kajen, Dikutip Tanggal 27 Februari 2024

³ Data Dokumen, Profil Kepala Madrasah Salafiyah Kajen, Dikutip Tanggal 27 Februari 2024

Salafiyah atau Rusunawa gedungnya menghadap ke Timur berwarna Biru.⁴

4. Visi dan Misi Madrasah Salafiyah Kajen

Visi Misi Madrasah Salafiyah Kajen seperti berikut :

- a) Visi

Beriman Bertaqwa Cerdas Berkualitas

- b) Misi

Tanamkan iman dan kesetiaan pada peserta didik yang cerdas dan berkualitas. Menanamkan pada peserta didik sikap bersosial yang cerdas, baik dengan orang lain maupun dengan lingkungan mereka. Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian akademik, religius, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Menjaga tata kelola madrasah yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel secara religius, peduli, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.⁵

5. Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah Kajen

Struktur organisasi sangat penting untuk menggabungkan kerja individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, seperti pendidikan.⁶ Struktur organisasi Madrasah Salafiyah Kajen dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

⁴ Data Dokumen, Letak Geografis Madrasah Salafiyah Kajen, Dikutip Tanggal 27 Februari 2024.

⁵ Data Dokumen, Visi Dan Misi Madrasah Salafiyah Kajen, Dikutip Tanggal 27 Februari 2024.

⁶ Data Dokumen, Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah Kajen, Dikutip Tanggal 27 Februari 2024

6. Data guru dan tenaga pendidik di Madrasah Salafiyah Kajen

Tidak ada pelajaran yang terjadi di madrasah tanpa guru atau tenaga pendidik. Guru dan tenaga pendidik memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena guru dan tenaga pendidik telah yang bertugas mendidik dan mengajarkan pelajaran kepada para peserta didik di Madrasah Salafiyah Kajen memiliki tenaga edukatif 24 orang termasuk kepala madrasah, 2 tenaga tata usaha, serta 1 tenaga kebersihan.⁷

7. Peserta Didik Madrasah Salafiyah Kajen

Jumlah Peserta Didik Madrasah Salafiyah Kajen Tahun Ajaran 2024/2025. Memiliki 9 ruang kelas yang pertama yaitu pada kelas I-3 terdapat 2 rombel, sedangkan kelas 4-6 terdapat 1 rombel.⁸ Jumlah peserta didik Madrasah Salafiyah Kajen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Kelas	Rombel	Peserta Didik Laki-laki	Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Ruang Kelas
1	I	2	22	17	39	2
2	II	2	20	18	37	2
3	III	2	21	18	39	2
4	IV	1	12	16	28	1
5	V	1	12	9	21	1
6	VI	1	23	14	37	1
Jumlah		9	110	92	202	9

Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik Madrasah Salafiyah Kajen

⁷ Data Dokumen, Data Tenaga Kependidikan Madrasah Salafiyah Kajen, Dikutip Tanggal 27 Februari 2024,

⁸ Data Dokumen, Jumlah Peserta Didik Madrasah Salafiyah Kajen, Dikutip Tanggal 27 Februari 2024

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti mengumpulkan data manajemen tentang peran Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius peserta didik di MI Salafiyah Kajen melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Informasi berikut:

1. Perencanaan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Pada Peserta Didik di MI Salafiyah Kajen

Persiapan atau perencanaan pendidikan merupakan tahap pertama dalam mengelola kegiatan pendidikan karena apapun harus diawali dengan penjadwalan yang cermat agar dapat membuahkan hasil yang terbaik.⁹ Perencanaan kegiatan belajar mengajar berfungsi sebagai arahan dan pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.¹⁰ Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah merupakan program madrasah yang bermutu wajib diikuti oleh semua peserta didik. Ibu Awalia menyampaikan program Tahfidz Al-Qur'an di madrasah berikut ini:

"Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an itu ada di Madrasah pada tahun 1987 Madrasah ini mempunyai alasan untuk program Tahfidz Al-Qur'an supaya peserta didik bisa mengaji Tetapi beberapa saat Madrasah vakum sehingga aktif kembali di tahun 2003 dan sampai sekarang ."

Dalam menyusun program ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu penentuan tujuan program, Pendefinisian gabungan dengan baik dan Merumuskan kegiatan.

a. Penentuan Tujuan program Tahfidz Al-Qur'an

Pendidikan harus memiliki tujuan yang harus dicapai agar berhasil. Program Tahfidz Al-Qur'an untuk siswa MI Salafiyah Kajen adalah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang merupakan

⁹ Sujinah, *Perencanaan Pembelajaran Dan Pendekatan Student Centered Learning*.

¹⁰ B Sidoarjo, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*.

tanggung jawab bagi para pendidik, sesuai yang dituturkan oleh Bu Awalia selaku kepala madrasah :

“Tujuan dari manajemen program khususnya di Madrasah Salafiyah yaitu begitu lulus dari MI Salafiyah peserta didik tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, tetapi peserta didik juga memahami nilai-nilai keagamaan yang terdapat pada Al-Qur'an dan nantinya bisa diamalkan kepada orang lain“¹¹

Adanya Tahfidz Al-Qur'an. Diharapkan dapat menghasilkan hasil keagamaan melalui berbagai kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Bu Luluk hikmah sebagai guru tahfidz menjelaskan;

“Tujuan perencanaan program tahfidz dapat memberikan kontribusi karakter religius dengan menunjukkan isi kandungan Al-Qur'an bahwa dalam Al-Qur'an ada beberapa kandungan diantaranya akhlakul karimah. Jadi Untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan, mereka harus memiliki keyakinan religius agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan mereka. karena sudah memahami nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di MI Salafiyah Kajen “.¹²

Melalui tujuan yang dirancang dapat memberikan dampak positif pada peserta didik dengan mendorong mereka untuk menerapkan gaya hidup yang dapat mendorong mereka untuk menerapkan atau menerapkan prinsip keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

¹² Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

b. Merumuskan Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah Kajen diagendakan setiap hari dan libur pada hari jumat pukul 07.00 sampai 08.00 WIB. Kepala madrasah beserta guru sudah merencanakan dengan harapan agar peserta didik dari lulusan MI Salafiyah Kajen mempunyai karakter religius. program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah Kajen terencana dengan baik berdasarkan elemen Perencanaan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an sebagai berikut :

1) Upaya Kepala Madrasah Dalam Menentukan Guru Tahfidz Yang Kompeten.

Kepala Madrasah menyeleksi guru yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam mengajar program Tahfidz Al-Qur'an seperti pernyataan ibu Luluk hikmah menyatakan

“Dalam guru Tahfidz memilih yang sudah mempunyai kompeten dalam bidangnya sesuai dengan kriteria dan memiliki Syahadah dan harus menempuh pendidikan S1”¹³

2) Penggunaan Buku Setoran Pemantau Program Tahfidz Al-Qur'an

Madrasah menyiapkan buku setoran, di mana guru menulis hasil hafalan setiap peserta didik pada kartu setoran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan. Ibu Luluk Hikmah mengatakan

“Mengungkapkan buku setoran sangat membantu guru dan peserta didik dalam menghafal karena setiap peserta didik berbeda “.

Berdasarkan temuan yang ada di lapangan diharapkan nantinya dari masing-masing peserta didik bisa menambah hafalannya hingga mencapai target

¹³ Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

yakni juz 30 pencatatan buku juga bertujuan untuk mengetahui batasan kemampuan peserta didik.

2. Pelaksanaan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Pada Peserta Didik di MI Salafiyah Kajen

Program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan sebagai implementasi dari pernyataan yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses di mana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Proses ini melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran:

- a. Persiapan : Guru atau pendidik menyiapkan materi ajar, metode pengajaran, dan alat bantu yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.
- b. Pelaksanaan : Melibatkan interaksi antara guru dan siswa, di mana guru menyampaikan materi, memberikan penjelasan, dan memfasilitasi diskusi atau aktivitas yang mendukung pemahaman siswa.
- c. Evaluasi : Selama dan setelah proses pembelajaran, dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi ini bisa berupa tes, kuis, atau penilaian lainnya.
- d. Umpan Balik : Memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dan memberikan panduan untuk perbaikan jika diperlukan.
- e. Refleksi dan Penyesuaian : Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung dan membuat penyesuaian jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk sesi berikutnya.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, serta mencapai hasil belajar yang diharapkan.

a. Pelaksanaan Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Ibu Awalia, kepala madrasah, pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an merupakan

implementasi atau kenyataan dari rencana sebelumnya. Rencana ini kemudian diterapkan dalam bentuk pembelajaran mengajar.

"Dimulai dengan salam ketika masuk kelas setelah itu berdoa kemudian peserta didik disuruh untuk murojaah hafalan bersama-sama setelah itu peserta didik menulis ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan."¹⁴

Seperti yang disampaikan oleh ibu Luluk, guru Tahfidz Al-Qur'an,

"Pertama guru memeriksa kehadiran peserta didik selanjutnya berdoa bersama dan membaca surah yang dijadwalkan perkelas atau murojaah secara bersama-sama dan menulis hafalan yang akan disetorkan dan melakukan proses setoran hafalannya. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik."¹⁵

b. Materi Manajemen Program Tahfid Al-Qur'an

Manajemen ini mampu menghafalkan juz 30 sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah Ibu Awalia mengatakan

"Manajemen Tahfidz Al-Qur'an dibagi masing-masing perkelas Kelas 1 semester 1 alfatihah sampai al falaq semester 2 Al falah sampai al lahab. Kelas 2 semester 1 al lahab sampai al kausar semester 2 al kausar sampai al fiil. Kelas 3 semester 1 al fiil sampai al qori'ah semester 2 Al Qori'ah sampai al qadr. Kelas 4 semester 1 al qadr sampai ad-dhuha semester 2 ad-dhuha sampai Al gasyiyah. Kelas 5 semester 1 al-gasyiyah sampai Al insyiqaq semester 2 sampai at takwir. Kelas 6 semester

¹⁴ Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁵ Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

1 al takwir sampai an-naba semester 2 yaitu evaluasi alfatihah sampai an-naba"¹⁶

Pertanyaan yang sama diungkapkan oleh ibu luluk selaku guru Tahfidz Al-Qur'an

"Pembagiannya sesuai dengan masing-masing kelas dan masing-masing kelas diberi sesuai target atau yang dihafalkan untuk lebih memudahkan peserta didik agar tidak terbebani"

Dalam pelaksanaan program tahfid ini peserta didik menyetorkan hafalannya di ruang kelas setiap hari peserta Didik satu persatu dipanggil maju untuk ke depan menyetorkan hafalan mereka para peserta didik ini diharuskan untuk menyetorkan hafalan minimal 6 ayat setiap harinya Dan ketika mereka sudah di penghujung surah mereka akan di murojaah dari awal surah hingga akhir ini bertujuan agar hafalan mereka semakin kuat dan tidak mudah lupa seperti yang dikatakan oleh ibu Luluk Hikmah selaku guru tahfidz menjelaskan:

"Pelaksanaan belajar mengajar tahfidz di Madrasah ini dilakukan di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran peserta harus menyetorkan hafalannya dengan baik setelah penyetoran hafalan peserta didik dihimbau untuk melanjutkan hafalan selanjutnya agar tidak lupa peserta didik Ini disuruh mengulang kembali hafalannya supaya lebih lancar lagi"

Diperkuat oleh penemuan peneliti bahwa program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di sini guru dan peserta didik membacakan surah yang sudah ditargetkan per kelasnya bersama-sama dan di sini guru memberi waktu untuk peserta didik yang belum

¹⁶ Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

hafal untuk menghafalkan dan menyetorkan hafalannya.

c. Metode Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an

Dalam kegiatan Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an metode yang digunakan metode tartil metode yang fokus pada pengulangan yang tenang tidak berburu-buru dan metode visual peserta didik Mampu menulis hafalan dengan teks pada satu sisi dan terjemahannya atau penjelasan di sisi lain dapat membantu memahami dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah seperti yang diungkap oleh ibu Luluk Hikmah mengatakan

"Madrasah sangat mendukung program Tahfidz Al-Qur'an ini peserta didik dapat menyetorkan hafalannya dengan tartil dan peserta didik lainnya menulis ayat al-qur'an yang akan disetorkannya"¹⁷

Selain menggunakan metode tartil dan visual dalam kegiatan program Tahfidz Al-Qur'an peserta didik peserta didik juga memiliki cara tersendiri untuk memudahkan mereka dalam menghafal Al-Qur'an seperti pernyataan dari peserta didik kelas 6 Anisa Anggraini menyatakan

"Sebelum menghafal saya memperhatikan tajwid panjang pendeknya pengucapannya sesuai lafal yang benar sesudah itu saya mengulang-ulang ayat yang saya hafalkan"¹⁸

Pelaksanaan program Tahfidz Al-qur'an untuk membentuk karakter religius tidak lepas dari metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran al-qur'an Sehingga peserta didik benar-benar mampu membaca dan menghafal al-qur'an.

¹⁷ Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁸ Anisa Anggreini, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

d. Waktu setoran Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observai yang dilakukan di madrasah Salafiyah Kajen dalam mengikuti proram tahfidz al-qur'an biasanya dilakukan di masing-masing kelas. Kemudian peserta didik menyetorkan hafalanya. Kepada guru tahfidz yang sudah di tugasi pada maing-masing kelas. Adapun untuk jadwal atau waktu setoran hafalannya, kepala madrasah memberikan waktu di pagi hari sebelum kegiatan belajar selama 1 jam sebagaimana yang di sampaikan Ibu Awalia,

"Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai dan untuk guru Tahfidz yang ada di jam pertama itu yang ditugaskan untuk di jam 7 sampai 8 pagi peserta didik di panggil satu persatu"¹⁹

e. Fasilitas penunjang Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an

Fasilitas itu kelengkapan belajar yang harus tersedia di sekolah untuk menunjang program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah berdasarkan peneliti di lapangan pihak madrasah memberikan fasilitas pendukung dalam kegiatan program Tahfidz Al-Qur'an dengan tujuan untuk menghafal yakni masing-masing peserta didik diberikan buku panduan yanbu'a dan buku pedoman Tahfidz untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal sebagaimana pernyataan peserta didik Anisa Anggraini

"Di Madrasah ini kita diberi buku panduan Tahfidz dan yanbu'a agar lebih mudah menghafal dengan baik dan tartil."²⁰

¹⁹ Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Anisa Anggreini, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa perencanaan awal kegiatan sesuai dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan berpedoman pada perencanaan yang telah ditentukan, yang berarti bahwa perencanaan yang telah ditentukan sudah sesuai dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti.

f. Pembentukan karakter religius melalui pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an

Pembentukan karakter peserta didik membutuhkan kebiasaan dan ketedalan dari guru, sehingga peserta didik dapat mencontoh perbuatan baik. Kepala madrasah sekaligus guru Tahfidz peneliti menanyakan bagaimana karakter peserta didik setelah mengikuti program yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah bu awalia mengemukakan

"Kecintaan dalam menghafal peserta didik dengan khusyuk. Membentuk karakter jihad peserta didik di sini meningkatkan spiritual dengan mengintegrasikan nilai-nilai kesabaran dan ketekunan. Membentuk karakter amanah dalam menghafal dan menyampaikan ayat-ayat Al-Quran dengan benar. Peserta didik berniat dan berusaha untuk menghafal Al-Quran ini bukan sekedar keterampilan tetapi juga ibadah. Mencakup aspek membaca tetapi juga pemahaman terhadap nilai-nilai etika dan moral yang terkandung di dalamnya. Membentuk karakter disiplin yaitu mengajarkan mereka untuk memiliki sikap disiplin tingkat dalam waktu dan usaha menjadwalkan atau menargetkan hafalannya dengan konsisten. Juga membentuk karakter teladan yaitu peserta didik memberikan contoh perbuatan yang nyata dengan nilai-nilai yang positif.²¹

²¹ Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

Pertanyaan yang sama diajukan Ibu Luluk Hikmah selaku guru Tahfidz Al-Qur'an mengatakan

"Peserta didik di kelas bersemangat dan rajin membaca Al-Quran juga giat dalam menambah hafalannya."²²

Pertanyaan yang sama diajukan peserta didik kelas 6 Anisa Anggraini juga mengungkapkan bahwa

"Setelah mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an merasa tenang menjaga wudhu menjaga lisan rajin ibadah senang disiplin dengan target hafalannya."²³

Menurut temuan peneliti di lapangan tumbuh karakter seperti sabar, tekun, amanah, disiplin waktu, dan contoh yang baik muncul setelah peserta didik mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an.

3. Evaluasi Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius pada peserta didik di MI Salafiyah Kaje

Tahap terakhir adalah evaluasi program yang sedang berlangsung untuk mengetahui tingkat keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah Kaje. Ini adalah proses akhir dari penerapan fungsi manajemen pada suatu program untuk mengetahui perkembangan atau kemajuan program. Ini harus dilakukan secara konsisten selama proses pelaksanaan dan setelah pelaksanaan.

a. Monitoring program Tahfidz Al-Qur'an

Dalam melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik dengan adanya manajemen program Tahfidz Al-Qur'an seperti yang disampaikan oleh ibu Awalia selaku kepala madrasah

"Setiap pertemuan bulanan membahas peserta didik yang kurang menghafal Al-Qur'an.

²² Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

²³ Anisa Anggreini, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

Mereka dievaluasi oleh guru atau PR guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an. Ini adalah bagian dari rencana awal program Madrasah Tahfidz Al-Qur'an."

Bentuk evaluasi yang ada di madrasah peserta didik diberikan pengumuman ujian tes hafalan 2 minggu sebelum ujian dilaksanakan. Untuk mengetahui hasil dari program Tahfidz Al-Qur'an ini Madrasah mengadakan tes akhir hafalan Al-Qur'an yang diadakan setiap akhir semester untuk masing-masing kelas seperti yang diungkapkan ibu awalia:

"Kelas I semester 1 itu targetnya sampai mana dan seterusnya sampai kelas 6 itu targetnya sampai mana setelah itu nantinya akan dites. kehadiran dan keterlibatan peserta didik dalam program Tahfidz Al-Qur'an juga menjadi evaluasi yang penting buat guru. Guru bisa melihat buku prestasi mereka. Tanggal kapan mereka menghafal Al-Qur'an tercatat di buku prestasi disini keaktifan peserta didik ada"²⁴

Berdasarkan hasil temuan peneliti di Madrasah Salafiyah Kajen pada saat pelaksanaan ujian hafalan Al-Qur'an di Madrasah sistemnya terbuka pada tiap semester yaitu peserta didik akan maju satu persatu di hadapan penguji penguji tersebut diambil dari guru luar madrasah dan didampingi oleh orang tua wali peserta didik.

b. Penilaian program Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Bu Luluk Hikmah, guru Tahfidz Al-Qur'an, majhorijul huruf tajwid yang baik dan benar serta lancar menghafalkan ayat adalah persyaratan untuk setoran hafalan.

"Jika ada kesalahan-kesalahan pada saat penyeteroran hafalan Al-Qur'an peserta didik lupa ayat yang dihafalkan akan diberikan teguran berupa ketukan. Dan setiap peserta

²⁴ Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

didik akan menunjukkan prestasinya di hadapan guru penguji, yang kemudian beri nilai, tanda tangan, dan keterangan sebagai bentuk penilaian".

c. **Penentuan Standar Kelulusan program Tahfidz Al-Qur'an**

Dalam standar kelulusan Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah ini Bu Awalia selaku kepala madrasah jadi standar untuk peserta didik agar bisa lulus dari Madrasah ini hafal juz 30 bahkan ada peserta didik yang bisa menghafalkan lebih juz 30 juga ada maka dari itu sebagai nilai plus bagi peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Bu Luluk Hikmah guru Tahfidz Al-Qur'an:

"Kriteria dalam penilaian Tahfidz Al-Qur'an yaitu hafalannya lalu bacaannya kelancarannya dan tartil.²⁵

Dalam pernyataan di atas diambil kesimpulan bahwa untuk dapat lulus ketika ujian akhir atau tes hafalan Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah ini dengan capaian target yang sudah ditentukan di masing-masing kelasnya. Dalam pencapaian target hafalannya peserta didik ini mempunyai target harus yang harus dicapai sesuai dengan pembagian target yang sudah setiap peserta didik harus menyelesaikan juz 30 peserta didik diharapkan bisa menyelesaikan hafalannya mereka dengan tuntas sesuai waktu yang sudah ditentukan di madrasah atau 6 tahun.

C. **Analisis Data Penelitian dan Pembahasan tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius pada Pesera Didik di MI Salafiyah Kajen**

Sebagai hasil dari analisis manajemen program Tahfidz Al-Qur'an yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius peserta didik di MI Salafiyah Kajen ajaran tahun 2023/2024, data yang didistribusikan melalui observasi

²⁵ Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

wawancara dokumentasi telah memberikan informasi kepada peneliti yang memungkinkan mereka untuk menganalisis data yang diperoleh langsung dari Madrasah Salafiyah Kajen.

1. **Perencanaan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Pada Peserta Didik di MI Salafiyah Kajen**

Proses perencanaan atau pengaturan melibatkan langkah-langkah atau tindakan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan pengidentifikasian tujuan, dan pengembangan strategi untuk mencapai hasil yang diinginkan²⁶ atau serangkaian tindakan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dibuat sesuai kebutuhan dengan jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan oleh peneliti.²⁷ Perencanaan membantu seseorang melakukan apa yang harus dilakukan. Kepala madrasah menjelaskan dalam persiapan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Salafiyah ini bahwa program ini sempat vakum, tetapi kembali aktif pada tahun 2023. Kepala madrasah juga menyampaikan ada beberapa perencanaan yaitu tujuan Program Manajemen Tahfidz Al-Qur'an, jadwal, buku setoran, dan guru. Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang telah disebutkan di atas memberikan kontribusi pada keberhasilan program manajemen Tahfidz Al-Qur'an di madrasah.

a. **Penentuan Tujuan Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an**

Manajemen sangat penting dalam menentukan kesuksesan madrasah. Menentukan tujuan dalam suatu kegiatan merupakan hal yang sangat penting, karena hal tersebut menjadi landasan untuk mengarahkan dan memandu jalannya kegiatan tersebut. Tujuan yang jelas membantu mencapai hasil yang diinginkan dan memberikan fokus pada setiap langkah yang diambil agar organisasi mencapai hasil yang diinginkan secara

²⁶ Taufiqurokhman, *Konsep Kajian Ilmu Perencanaan*.

²⁷ Sulastriningsih Djumingin Syamsudduha, "Konsep Dasar Perencanaan 1,"

efisien.²⁸ Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa tujuan dari Manajemen Program Tahfidz Seperti berikut:

1. Menanamkan keterampilan kaidah ilmu tajwid.
2. Memahamkan peserta didik terhadap nilai keagamaan.
3. Membentuk karakter religius.
4. Mempersiapkan peserta didik agar memiliki ketahanan terhadap pengaruh lingkungan, dengan memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di MI Salafiyah Kajen.

b. Merumuskan Kegiatan program Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah Kajen diagendakan setiap hari dan libur pada hari jumat pukul 07.00 sampai 08.00 WIB. Kepala madrasah beserta guru sudah merencanakan dengan harapan agar peserta didik dari lulusan MI Salafiyah Kajen mempunyai karakter religius. program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah Kajen terencana dengan baik berdasarkan elemen Perencanaan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Upaya Kepala Madrasah Dalam Menentukan Guru Tahfidz Yang Kompeten.

Guru di Madrasah Salafiyah Kajen ini harus memiliki keterampilan mengajar keahlian dalam mengaji pengalaman yang memadai serta kompetensi dalam program Tahfidz Al-Quran proses seleksi guru Tahfidz Al-Quran itu harus memiliki syahadah dan berpendidikan S1²⁹

2. Penggunaan Buku Setoran

Proses perencanaan guru juga memberikan buku, yang menjadi acuan peserta didik, supaya dalam menggunakan buku setoran, setelah menyetorkan hafalannya. Guru mencatat hasil hafalan setiap peserta didik pada buku setoran. Hal

²⁸ Haningsih, "Membangun Kualitas Pendidikan Islam. "

²⁹ Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

ini membantu guru dan peserta didik memantau sejauh mana peserta didik mencapai target hafalan, mengingat setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda. Dengan mencatat di buku setoran, diharapkan setiap peserta dapat menambah hafalannya hingga mencapai target juz 30, dan pencatatan ini juga membantu mengetahui batasan kemampuan peserta didik.

2. Pelaksanaan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Pada Peserta Didik di MI Salafiyah Kaje

Rencana atau tindakan yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan atau dilaksanakan adalah tahap yang disebut “pelaksanaan”. Proses ini melibatkan langkah-langkah konkret untuk menerapkan rencana atau keputusan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.³⁰

a. Pelaksanaan Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan program tahfidz Al-Quran bentuk realisasi dari sebuah rencana pelaksanaan. Kegiatan tersebut dideskripsikan sebagai berikut :

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan ini dimulai dengan salam ketika masuk kelas membaca doa bersama dengan peserta didik kemudian mengabsen kehadiran peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti. a) peserta didik membaca surah yang dijadwal kan atau sudah ditargetkan per kelasnya dibaca bersama-sama atau murojaah. b) peserta didik maju ke depan untuk menambah hafalan kepada guru. c) Dan peserta lainnya menulis surat yang akan disetorkan di buku tulis.

3) Penutup

Dalam kegiatan menutup ini. a) guru mengingatkan peserta didik untuk mengulang hafalan atau hafalannya secara mandiri di rumah. b)

³⁰ Rusydi Ananda, *Pembelajaran, Perencanaan*, 2019.

guru memberitahu surat yang akan dihafalkan. c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. d) guru dan peserta didik membaca doa bersama-sama dan memberi salam penutup.

b. Materi Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an

Madrasah Salafiyah Kajen memiliki program Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan baik. Hafalan dibagi berdasarkan surah per semester dan kelas. Setiap kelas memiliki target hafalan yang disesuaikan, memberikan kemudahan bagi peserta didik dan menghindari beban yang berlebihan. Proses penyetoran hafalan dilaksanakan harian di ruang kelas, dengan peserta didik diwajibkan menyetorkan minimal 6 ayat setiap hari. Murojaah dilakukan pada peserta yang telah mencapai penghujung surah, bertujuan untuk memperkuat hafalan dan mengurangi risiko lupa.³¹

Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an, peserta didik menyerahkan hafalan sebelum memulai pembelajaran. Mereka diberi dorongan untuk melanjutkan hafalan berikutnya agar tidak lupa, dan jika perlu, melakukan ulangan hafalan untuk meningkatkan kelancaran.³²

c. Metode Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an

Dalam manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah ini, metode tartil (pengulangan), dan pendekatan visual digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam hafalan Al-Qur'an. Kegiatan tartil dan fokus pada pengulangan yang tenang mencerminkan kesabaran dalam pembelajaran, sementara pendekatan visual meningkatkan pemahaman konten Al-Qur'an.³³ Dukungan penuh dari Madrasah terlihat dari kemampuan peserta didik menyetorkan hafalan mereka dengan tartil, menunjukkan efektivitas metode yang diterapkan.

³¹ Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

³² Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

³³ Tabele, Isramin Tamrin "METODE TAHFIDZ ALQURAN : SEBUAH PENGANTAR."

Metode yang diciptakan oleh guru dan kepala madrasah Tahfidz Al-Qur'an menunjukkan komitmen yang tepat dan membantu program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah ini berhasil.

d. Waktu setoran Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an

Madrasah Salafiyah mengalokasikan setiap kelas untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan hafalan. Proses penyerahan hafalan kepada guru Tahfidz di setiap kelas menunjukkan pengelolaan yang jelas dan tanggung jawab yang terkoordinasi. Dimulai di pagi hari sebelum kegiatan belajar, dengan durasi 1 jam, menunjukkan komitmen dalam Pelaksanaan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an.³⁴

e. Fasilitas penunjang Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an

Fasilitas pendukung dalam program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah melibatkan pemberian buku panduan Tahfidz dan Yanbu'a kepada setiap peserta didik, dengan adanya buku panduan tersebut untuk memudahkan proses menghafal dengan baik dan tartil.³⁵

f. Pembentukan karakter religius melalui pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an

Salah satu tujuan pendidikan karakter adalah pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki hati yang baik, pikiran yang baik dan berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Salah satu tujuan pendidikan karakter adalah pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki hati yang baik, pikiran yang baik dan berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai agama islam.³⁶ Tujuan pendidikan karakter yang kedua untuk memperbaiki karakter peserta didik yang bersifat

³⁴ Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

³⁵ Anisa Anggreini, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

³⁶ Novi Trilisiana et al., *Pendidikan Karakter*, vol. I, 2014.

negatif agar bertanggung jawab menjadi manusia yang berkarakter.³⁷ Berdasarkan tujuan karakter yang di atas pendidikan dimadrasah tidak hanya penugasan peserta didik dalam bidang akademik akan tetapi harus diimbangkan dengan pembentukan karakter. Berdasarkan penelitian, peserta didik di Madrasah Salafiyah menunjukkan perubahan positif setelah mengikuti program tahfidz al-qur'an. Hal tersebut secara langsung dapat membentuk karakter peserta didik untuk rajin ibadah, bersungguh-sungguh, jujur disiplin dan memberi teladan yang baik.

1. Ibadah

Karakter ibadah adalah sifat, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam menjalankan praktik keagamaan. Karakter ibadah mencakup beberapa aspek penting:

- a. Keikhlasan : Melakukan ibadah dengan niat yang tulus karena Allah, bukan untuk pamer atau mencari pujian dari orang lain.
- b. Ketekunan dan Konsistensi : Menjalankan ibadah secara rutin dan terus-menerus, menunjukkan komitmen dan dedikasi terhadap perintah agama.
- c. Kepatuhan : Menaati aturan dan tata cara ibadah yang telah ditetapkan dalam ajaran agama dengan penuh ketaatan.
- d. Khusyuk : Menghadirkan hati dan pikiran sepenuhnya dalam ibadah, sehingga tercipta hubungan yang lebih mendalam dengan Tuhan.
- e. Kebersihan Jiwa dan Raga : Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bentuk penghormatan terhadap ibadah yang dijalankan.
- f. Penghayatan : Memahami makna dan tujuan dari setiap ibadah yang dilakukan, sehingga ibadah tidak hanya menjadi ritual tanpa makna.

³⁷ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, 2015.

- g. Sikap Sabar dan Tawakal : Memiliki kesabaran dalam menjalani ujian dan cobaan, serta berserah diri kepada kehendak Tuhan.
- h. Keharmonisan Sosial: Ibadah yang dilakukan juga mendorong individu untuk berperilaku baik kepada sesama, membina hubungan yang harmonis, dan memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar.

Karakter ibadah yang baik bukan hanya sekedar menjalankan ritual keagamaan, tetapi juga mencerminkan bagaimana seseorang menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia. Seseorang harus berserah diri ke Tuhannya. Ini mencakup patuh terhadap perintahnya, menjauhi larangannya, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada program tahfidz al-qur'an ini peserta didik wajib ikut Berdoa sebelum dan sesudah Pembelajaran mematuhi peraturan yang ada di madrasah.

2. Jihad

Karakter jihad dalam konteks Islam memiliki beberapa pengertian yang berbeda tergantung pada perspektif dan situasinya. Secara umum, "jihad" dalam bahasa Arab berarti "berjuang" atau "berusaha keras". Berikut adalah beberapa pengertian karakter jihad yang bisa dipahami dalam konteks Islam. Seorang Muslim melawan hawa nafsu dan godaan untuk menjadi individu yang lebih baik dan lebih taat kepada Allah. Mendorong dan mengupayakan peningkatan ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk kemajuan umat manusia. Ini melibatkan penyebaran pengetahuan yang bermanfaat dan memerangi kebodohan.

Dalam kesemuanya, karakter jihad harus didasarkan pada prinsip-prinsip moral dan etika Islam, yang mencakup keadilan, belas kasihan, dan pengabdian kepada Allah. Jihad bukanlah semata-mata tentang perang atau kekerasan, tetapi lebih

luas meliputi usaha dan perjuangan dalam berbagai aspek kehidupan untuk mencapai tujuan yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Merupakan semangat yang mendorong individu untuk berjuang dengan sungguh-sungguh dalam melakukan berbagai tindakan. Salah satunya adalah mencari ilmu pengetahuan, yang merupakan perwujudan tidak melakukan maksiat, seperti melawan kemalasan. Pada program tahfidz al-qur'an ini peserta didik bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu.

3. Amanah

Amanah merujuk kepada kepercayaan yang diberikan kepada seseorang. Pasalnya memiliki sifat amanah adalah kewajiban bagi seorang muslim. Seseorang yang memiliki sifat amanah adalah sosok yang dapat dipercaya serta memiliki tanggung jawab pada setiap tugas maupun kepercayaan yang diberikan kepada dirinya. Oleh karena itu, setiap muslim dituntut untuk memiliki sifat amanah. Kata amanah dalam bahasa sehari-hari dapat diartikan sebagai sikap tanggung jawab. Apabila seseorang memiliki tanggung jawab pada setiap tugasnya, maka ia akan dipandang menjadi sosok yang amanah. Demikian pula sebaliknya, apabila ia berperilaku khianat, maka ia dianggap menjadi seseorang yang tidak dapat dipercayai dan tidak dapat dipercaya. Pada program tahfidz al-qur'an ini peserta didik menjadi Jujur dan bertanggung jawab.

4. Disiplin

Karakter disiplin adalah sifat atau kualitas yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap aturan, norma, dan nilai yang berlaku. Disiplin tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengikuti aturan, tetapi juga melibatkan pengendalian diri, tanggung jawab, dan komitmen untuk melakukan hal yang benar meskipun mungkin sulit atau tidak nyaman. Berikut adalah beberapa aspek penting dari karakter disiplin:

- a. Ketaatan terhadap Aturan : Mengikuti aturan dan regulasi yang ditetapkan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan, atau masyarakat.
- b. Pengendalian Diri : Kemampuan untuk mengendalikan emosi, dorongan, dan keinginan, serta bertindak dengan cara yang sesuai dan tepat.
- c. Tanggung Jawab : Menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan baik dan tepat waktu, serta mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan sendiri.
- d. Komitmen dan Konsistensi : Mampu mempertahankan komitmen dan konsistensi dalam tindakan dan perilaku, meskipun menghadapi tantangan atau godaan untuk menyerah.
- e. Fokus dan Ketekunan : Memiliki fokus yang jelas pada tujuan dan bekerja dengan tekun untuk mencapainya, meskipun menghadapi hambatan atau kesulitan.
- f. Organisasi dan Manajemen Waktu: Mengatur waktu dan sumber daya dengan efektif untuk memastikan tugas dan tujuan tercapai dengan efisien.

Disiplin adalah karakter yang sangat penting untuk kesuksesan pribadi dan profesional. Dengan disiplin, seseorang dapat mencapai tujuan mereka, mengembangkan keterampilan, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Perilaku ini erat kaitannya dengan kedisiplinan tepat waktu. Pada program tahfidz al-qur'an ini peserta didik Mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan patuh pada tata tertib di madrasah.

5. Keteladanan

Karakter keteladanan adalah sifat dan perilaku yang mencerminkan kualitas moral dan etika yang tinggi, yang dapat dijadikan contoh atau panutan oleh orang lain. Keteladanan melibatkan tindakan dan keputusan yang konsisten dengan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan,

kesederhanaan, dan kepedulian terhadap sesama. Orang yang memiliki karakter keteladanan biasanya dihormati dan diikuti oleh orang lain karena mereka menunjukkan integritas dan komitmen terhadap prinsip-prinsip kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Tindakan positif seseorang, yang bisa menjadi baik. Berdasarkan nilai agama yang sudah diuraikan, kita dapat memahami aspek kehidupan beragama, dan nilai-nilai ini menjadi harapan bagi umat manusia agar mereka dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, diharapkan bahwa nilai-nilai keagamaan ini ditanamkan dalam diri setiap orang agar mereka menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan. Pada program tahfidz al-qur'an ini peserta didik memiliki sifat baik sopan santun, rajin dan menghormati guru.³⁸

Karakter	Indikator
Ibadah	1. Berdoa sebelum dan sesudah Pembelajaran. 2. Berperilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai agama.
Jihad	1. Bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu. 2. Berserah diri kepada allah setelah berikhar.
Amanah	1. Berkata Jujur kepada orang lain. 2. Bertanggung jawab.
Disiplin	1. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu. 2. Patuh pada tata tertib di madrasah.
Keteladanan	1. Rajin belajar agar menjadi peserta didik yang berpretasi. 2. Menghormati guru.

Tabel 4.3 Indikator Karakter Religius

³⁸ Resmi, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam. "

3. Evaluasi Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Peserta Didik di MI Salafiyah Kaje

Evaluasi adalah proses penting untuk menilai kinerja atau efektivitas rencana program atau kegiatan. Tujuannya adalah untuk menilai pencapaian tujuan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan atau pengambilan keputusan.³⁹ Evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk menilai atau mengukur sejauh mana suatu tujuan atau kriteria telah tercapai. Dalam konteks pendidikan, evaluasi sering digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa, efektivitas metode pengajaran, dan keberhasilan program pendidikan. Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes, observasi, wawancara, dan kuesioner. Evaluasi memiliki beberapa tujuan utama:

- a. Penilaian Kinerja : Mengukur sejauh mana tujuan atau standar yang telah ditetapkan tercapai.
- b. Perbaikan : Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam suatu program atau proses untuk perbaikan lebih lanjut.
- c. Pengambilan Keputusan : Memberikan informasi yang berguna untuk membuat keputusan yang lebih baik. Tahapnya yaitu Monitoring, Penilaian dan Standar kelulusan Program Tahfidz Al-Qur'an.

a. Monitoring Program Tahfidz Al-Qur'an

Dalam monitoring Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Salafiyah Kaje melibatkan beberapa tahap. Evaluasi dilakukan melalui pertemuan bulanan yang membahas peserta didik yang belum mencapai target hafalan, supaya peserta didik ini mampu mencapai target hafalannya dengan baik dan tepat waktu. Guru juga mengadakan rapat untuk membahas ujian hafalan yang diadakan setiap akhir semester, setelah hasil rapat itu guru memberikan pengumuman kepada peserta didik 2 minggu sebelum

³⁹ Idrus, "EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN L 1."

ujian tes di laksanakan.⁴⁰ Dan masing-masing perkelasnya sudah ditarget Kelas 1 semester 1 alfatihah sampai al falaq semester 2 Al falah sampai al lahab. Kelas 2 semester 1 al lahab sampai al kausar semester 2 al kausar sampai al fiil. Kelas 3 semester 1 al fiil sampai al qori'ah semester 2 Al Qori'ah sampai al qadr. Kelas 4 semester 1 al qadr sampai ad-dhuha semester 2 ad-dhuha sampai Al gasyiyah. Kelas 5 semester 1 al-gasyiyah sampai Al insyiqaq semester 2 sampai at takwir. Kelas 6 semester 1 al takwir sampai an-naba semester 2 yaitu evaluasi alfatihah sampai an-naba Selain itu, kehadiran dan keterlibatan peserta didik menjadi evaluasi penting bagi guru, yang dapat dilihat melalui buku prestasi peserta didik dan tanggal kapan peserta didik menghafal Al-Qur'an tercatat di buku prestasi disini keaktifan peserta didik ada⁴¹ Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa ujian hafalan Al-Qur'an di Madrasah dilaksanakan secara terbuka setiap semester, dengan peserta didik dihadapkan pada penguji dari luar madrasah.

b. Penilaian Progam Tahfidz Al-Qur'an

Penilaian mencakup majhorijul huruf tajwid, kelancaran hafalan ayat, dan ketentuan tertentu. jika ada kesalahan-kesalahan pada pada peserta didik saat penyeteroran hafalan Al-Qur'an peserta didik lupa ayat yang dihafalkan akan diberikan teguran berupa ketukan. Dan setiap peserta didik akan menunjukkan prestasinya di hadapan guru penguji, yang kemudian beri nilai, tanda tangan, dan keterangan sebagai bentuk penilaian.

c. Penentuan Standar Kelulusan Progam Tahfidz Al-Qur'an

Standar kelulusan sesuai target yang ditentukan madrasah Kelas 1 semester 1 alfatihah sampai al falaq semester 2 Al falah sampai al lahab. Kelas 2 semester 1

⁴⁰ Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

⁴¹ Luluk Hikmah, Wawancara Oleh Peneliti, 29 Februari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

al lahab sampai al kausar semester 2 al kausar sampai al fiil. Kelas 3 semester 1 al fiil sampai al qori'ah semester 2 Al Qori'ah sampai al qadr. Kelas 4 semester 1 al qadr sampai ad-dhuha semester 2 ad-dhuha sampai Al gasyiyah. Kelas 5 semester 1 al-gasyiyah sampai Al insyiqaq semester 2 sampai at takwir. Kelas 6 semester 1 al takwir sampai an-naba semester 2 yaitu evaluasi alfatihah sampai an-naba, jika ada peserta didik yang menghafalkan lebih dari juz 30 ini menjadi nilai plus peserta didik, tetapi peserta didik di madrasah ini harus menyelesaikan juz 30 dengan tuntas sesuai waktu yang sudah ditentukan di madrasah atau 6 tahun.⁴²



⁴² Awalia, Wawancara Oleh Peneliti, 28 Februari 2024, Wawancara 1, Transkrip.